

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS V
SDN NANGGELENG I KOTA SUKABUMI**

Ooy Julaeha

SDN Nanggaleng 1

ooyzulha8191@gmail.com

Abstrak: Penerapan model pembelajaran Student Team Achievement Division dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. Penelitian dengan pendekatan penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara kolaboratif dan dua siklus. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Nanggaleng I Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Nanggaleng I Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi yang dilaksanakan pada semester I bulan September 2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Nanggaleng I Kecamatan Citamiang sebanyak 37 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada siklus pertama memperoleh nilai 68.10 dengan presentase 70.27%, sedangkan pada siklus kedua memperoleh nilai 70.27 dengan presentase 94.59%, artinya terjadi peningkatan/perbaikan hasil belajar siswa. Begitu pula hasil observasi siswa menunjukkan adanya peningkatan pada kecepatan, partisipasi, kerjasama, dan ketelitian siswa dengan memperoleh nilai pada siklus I yaitu 69.45%, sedangkan pada siklus II memperoleh nilai 69.45%. Penelitian ini berkesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Nanggaleng I Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi. Selain itu, penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan kecepatan, partisipasi, kerjasama, dan ketelitian siswa dalam proses pembelajaran

Kata Kunci: *Kooperatif Student Team Achievement Division*

Abstract: *Application of the Student Team Achievement Division Cooperative learning model in improving the learning outcomes of citizenship education. Research with a classroom action research approach was carried out collaboratively and two cycles. The main objective of this study was to determine the improvement in learning outcomes of fifth grade students of Nanggaleng I Elementary School in subdistrict of Citamiang, Sukabumi City on Citizenship Education subjects by applying the cooperative learning model of the Student Team Achievement Division. The research was conducted at Nanggaleng I Elementary School, in subdistrict of Citamiang, Sukabumi City, which was held in the first semester of September 2015. The subjects of this research were 37 students of the fifth grade of Nanggaleng I Elementary School, Citamiang subdistrict. The results showed that the average value of learning outcomes in the first cycle scored 68.10 with a percentage of 70.27%, while in the second cycle obtained a value of 70.27 with a percentage of 94.59%, meaning that there was an increase / improvement in student learning outcomes. Likewise the results of student observations showed an increase in the speed, participation, cooperation, and accuracy of students by obtaining scores in the first cycle of 69.45%, while in the second cycle they scored 69.45%. This study concluded that the application of the cooperative learning model of the*

Student Team Achievement Division could improve the learning outcomes of citizenship subjects of the V grade Nanggaleng I Elementary School in Citamiang District, Sukabumi City. In addition, the application of this learning model can improve the speed, participation, cooperation, and accuracy of students in the learning process.

Keywords: *Cooperative Student Team Achievement Division*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu proses sistematis yang meliputi banyak komponen, salah satunya adalah dibutuhkan sumber belajar dan teknologi yang memadai. Hal ini sesuai dengan prinsip pelaksanaan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara menarik dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelajaran yang diajarkan oleh guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang akhirnya mempengaruhi terhadap nilai yang diperoleh oleh siswa. Di Sekolah Dasar Negeri Nanggaleng I Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi hasil belajar siswa kelas V (Lima) untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih rendah. Melihat nilai hasil ulangan, rata-rata perolehan belajar siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah 60,27 dari Kriteria Ketuntasan Minimal 70. Dari jumlah 37 hanya 9 siswa atau 24,32%, sedangkan 30 siswa atau 75,68% sisanya belum mencapai

KKM. Hal tersebut disebabkan karena siswa kurang menguasai konsep-konsep pada materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Karena pembelajaran bisa dikatakan berhasil jika penguasaan siswa terhadap materi pelajaran mencapai 75% keatas.

Pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagian besar guru Sekolah Dasar masih memberikan pembelajaran yang bersifat hapalan dan ceramah. Pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentu saja cara itu kurang begitu tepat karena dapat menimbulkan kejenuhan belajar pada siswa, sehingga siswa kurang merespon karena proses pembelajaran/proses belajar mengajar terkesan kurang menarik dan menjenuhkan

Selain hal tersebut di atas, kurangnya kemampuan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang menarik dan efektif, keadaan ini dapat terlihat dalam proses pembelajaran, dimana guru kurang optimal baik di dalam memanfaatkan maupun memperdayakan sumber pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran cenderung masih

berpusat pada guru (*teacher centered*), berpusat pada teks (*textbook centered*).

Dalam menjalankan proses pembelajaran, peran model sangatlah berpengaruh, model pembelajaran yang sangat sesuai untuk diterapkan pada kondisi siswa yang pasif adalah model pembelajaran yang sifatnya aktif, inovatif, dan kreatif, sehingga dapat memicu adrenalin dari siswa untuk terus berkarya dan menggali pengetahuan yang telah ada, serta membuat suasana belajar lebih nyaman dan langgeng. Pembelajaran dapat dikatakan baik bila proses pembelajaran dapat membangkitkan kegiatan belajar siswa yang efektif. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi, metode strategi dan menggunakan media yang menarik tetapi juga harus kreatif. Proses pembelajaran atau proses belajar mengajar yang menyenangkan tentunya akan menjadi proses yang efektif.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan di kelas adalah model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*, yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur

permainan dan reinforcement. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model *Student Team Achievement Division* memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Penerapan metode *Student Team Achievement Division* bertujuan agar siswa lebih mandiri serta berani dalam mengutarakan apa yang diketahuinya melalui permainan dalam bentuk perlombaan dan persaingan sehat antar temannya sehingga diharapkan akan memberikan penguatan materi dan rasa senang, sehingga proses pembelajaran lebih aktif, serta mampu menjadikan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang menyenangkan yang membangkitkan minat belajar siswa terhadap Pendidikan Kewarganegaraan.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK), sehingga judul yang ditetapkan adalah tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan tentang Peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

2. Rumusan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Tentang Peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah Pada Siswa Kelas V (Lima) semester 1 Sekolah Dasar Negeri Nanggaleng I Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi tahun Pelajaran 2015-2016

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentang Peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Division* pada siswa kelas V (Lima) Sekolah Dasar Negeri Nanggaleng I Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam pengembangan model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Nanggaleng I Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2015-2016 yaitu bulan September 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Beberapa perencanaan tindakan awal yang harus penulis lakukan diantaranya:

- a. Mengumpulkan data objektif sekolah.
- b. Melakukan tes awal.
- c. Melakukan analisa data hasil tes awal untuk digunakan dalam perencanaan tindakan (penyusunan perangkat pembelajaran)

Teknik

Teknik pengumpulan data dilakukan setiap saat, terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian kelas yang

dilakukan. Teknik pengumpulan data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan secara kualitatif ini adalah:

- a. Observasi
- b. Lembar Kerja Siswa
- c. Penilaian
- d. Dokumentasi

Dalam tahapan ini, peneliti memaparkan/menyajikan data-data yang terseleksi dalam bentuk (urutan jenis data):

Data hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran di kelas

- 1) Tabulasi, dan menghitung rata-rata, serta persentase.
- 2) Analisis dan interpretasi data.

Data hasil Observasi perubahan perilaku siswa Tabulasi, dan menghitung rata-rata, serta persentase.

- 1) Menyusun TDF ($n > 1$) dengan menggunakan aturan *strugess* melalui langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Menentukan nilai rentang (range)
 Nilai rentang diperoleh dari nilai terbesar dikurangi nilai kecil

$$\text{Rentang} = \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil}$$
 - b) Menentukan banyak kelas (k)

$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$, dimana $n =$ jumlah siswa/responden

- c) Menentukan panjang kelas (p)
 Menentukan $P = R / K$
- d) Menyusun TDF terdiri atas kolom interval nilai, titik tengah F_{absolute} , dan f_{relative}
- e) Menggambarkan:
 - (1) Diagram *histogram* dan bila perlu *polygon*
 - (2) Diagram lingkaran (*Pie chart*) (f_{relative})

Data hasil tes

Prinsipnya sama dengan analisis data hasil obeservasi perubahan perilaku siswa, karena $n > 1$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas V (Lima) Sekolah Dasar Negeri Nanggaleng I Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi ajar Peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah model Pembelajaran Kooperatif *student teams achievement divisions* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasar pada tes awal yang dilaksanakan pada prapenelitian hasil belajar Pendidikan

Kewarganegaraan hanya mencapai rata-rata 43 dengan persentase ketuntasan 30% dan 70% belum tuntas, maka setelah melakukan diskusi dengan tim kolaborasi dilakukanlah tindakan perbaikan pada penelitian mulai dari siklus I sampai siklus II.

1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I

Uraian pembahasan pada siklus I yang diperoleh dari hasil pengamatan dan refleksi, penilaian pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 77.02 dengan kategori baik, nilai observasi perubahan perilaku siswa mencapai rata-rata 68.57 dengan kategori baik. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar 48.64. Data tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran pada siklus I telah berhasil menunjukkan peningkatan dan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, namun untuk ketuntasan hasil belajar siswa belum mencapai indikator penelitian yakni 75% mengingat secara keseluruhan ketuntasan hasil belajar siswa baru mencapai 37.83 %.

Setelah melakukan berbagai macam analisis serta diskusi dengan timkolaborasi, bahwa peneliti mendapatkan gambaran untuk melakukan berbagai macam perbaikan mulai dari perencanaan pelaksanaan

pembelajaran agar dapat ,melakukan penguasaan kelas, manajemen waktu, penguasaan materi, serta memberikan peningkatan motivasi belajar siswa untuk menumbuhkan keaktifan siswa, selain itu juga perlu meningkatkan penggunaan alat/media pembelajaran secara maksimal. Maka setelah diskusi dan mendapatkan saran-saran tersebut peneliti membuat kembali rencana perbaikan untuk siklus II.

2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini sudah mengalami kemajuan. yang signifikan, diantaranya: Peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran dimana pada siklus I mendapat nilai 77.02 dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 89.99 dengan kategori sangat baik, Nilai rata-rata observasi perubahan perilaku siswa (motivasi, kerja sama, dan keaktifan belajar) pada siklus I mendapat 68.57 dengan kategori baik meningkat menjadi 70 dengan kategori sangat baik pada siklus II, dan untuk nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 48.64 menjadi 91.89. Dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari 37.83% meningkat menjadi 83.78% dan telah tuntas mencapai indikator penelitian secara klasikal yakni 75%.

Dari hasil pembahasan diatas, maka hipotesis yang berisi “ Jika model pembelajaran *student teams achievement divisions* diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah) siswa kelas V (Lima) Sekolah Dasar Negeri Nanggaleng I Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi tahun pelajaran 2015-2016 akan meningkat ” dapat diterima”.

Melalui hasil penelitian ini maka didapat keterangan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif *student teams achievement divisions* dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, perubahan prilaku siswa dan hasil belajar siswa di kelas V (Lima) semester 1 Sekolah Dasar Negeri Nanggaleng I Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi tahun pelajaran 2015-2016

D. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan Penelitian Tindakan Kelas tentang pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran kooperatif *student teams achievement diVsions* dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi pokok materi ajar Peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan

daerah di kelas V (Lima) materi ajar Peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah Sekolah Dasar Negeri Nanggaleng I Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Kooperatif *student teams achievement divisions* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya di kelas V (Lima) Sekolah Dasar Negeri Nanggaleng I Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi, Semester I Tahun Pelajaran 2015-2016. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil tabulasi data terhadap hasil belajar siswa, pada siklus I pertemuan I yang mencapai ketuntasan 51.35% dengan nilai rata-rata kelas 64.86 kemudian meningkat pada siklus I pertemuan II yang mencapai ketuntasan 70.27% dengan nilai rata-rata 68.10. Kemudian meningkat kembali pada siklus II yang mencapai ketuntasan 94.59% dengan nilai rata-rata 70.27.
2. Penerapan model pembelajaran Kooperatif *student teams achievement divisions* dapat

meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya di kelas V (Lima) Sekolah Dasar Negeri Nanggaleng I Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi, Semester I Tahun Pelajaran 2015-2016. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya tingkat keaktifan siswa pada siklus I pertemuan I mencapai 67.97%, pada siklus I pertemuan II mencapai 69.45 dan 69.45 pada siklus II.

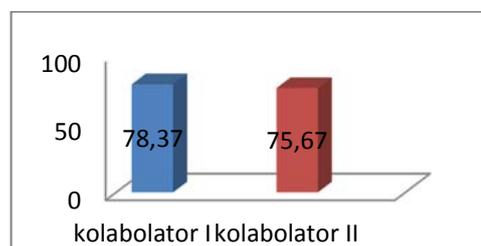
3. Penerapan model pembelajaran Kooperatif *student teams achievement divisions* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya di kelas V (Lima) Sekolah Dasar Negeri Nanggaleng I Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi, Semester satu Tahun Pelajaran 2015-2016. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklusnya, pada siklus I pertemuan I, mencapai 77.02 pada siklus I pertemuan II dan 89.99 pada siklus II 89.99.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

Kolaborator	Nilai Akhir %	Interpretasi
I	78.37	Berkualitas
II	75.67	Berkualitas
Jumlah	154.04	-
Rata-rata	77.02	Berkualitas

Berdasarkan tabel 4.2 rekapitulasi data hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil observasi kinerja pendidik pada siklus I pertemuan I dari nilai yang diberikan oleh kolaborator 1 sebesar 78.37 dan kolaborator II sebesar 75.67 dengan nilai rata-rata sebesar 77.02.

Berdasarkan data pada tabel 4.2 di atas, dapat digambarkan perolehan tingkat kualitas pembelajaran dari dua kolaborator, seperti digambarkan histogram di bawah ini.



Daftar Pustaka

- Andayani, 2007. *Pemantapan Kemampuan Profesional*, Jakarta: Universitas Terbuka.

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Mengajar*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dayan, Anto. 1989. *Metode Penelitian (Edisi Kedua)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Depdiknas, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. 1994. *Metode Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Heri Subagyo. 1982. *Teori mengajar dan Belajar*. FPIPS. IKIP Bandung.
- Handout Jacobb. Ary. Razevech. 1982. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Isjoni, 2007. *Cooperative Learning*, Bandung: Alfabeta.
- Kasmadi, H. 1992. *Taktik Mengajar Bagian diskusi tentang Teknik Mengajar*. Bandung: IKIP Bandung Press.
- Kuntjaraningrat. 1997. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Rajawali.
- L. Siberman, Melvin. 2006. *Aktive Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansamedia.
- Mansyur, 1977. *Strategi Belajar*
- Metode Riset Penelitian Ilmiah (Edisi Keempat)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwadarminto. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rochman Natawijaya. 1979. *Alat Peraga dan Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Departemen P dan K.
- Sadiman, Arief 1990. *Media Pendidikan, Pengembangan, Pemanfaatan*, CV Rajawali. Jakarta.
- Satmoko, Retno S. 2000. *Statistika Inferensial*. Bandung: IKIP Press.
- Sugiyono 1994. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wardani, R.IGAK, dkk. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wherter, William. B. Davis, Keith. 1989. *Human Resource and Personnel Manajement*. Singapura MC.Graw Hill.
- Wibawa, B. F. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Maulana.

- Wiraatmaja, Rachiaty. 2005. *Metode Penelitian Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zakiah Darajat. 1985. *Membina Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang